

SELAMA BERADA DI SELTER RELOKASI SEMENTARA

Tarif Retribusi Pedagang Pasar Sentul 50 %

YOGYA (KR) - Seluruh pedagang Pasar Sentul kini sudah empati selter relokasi sementara yang berada di Babaran. Selama berjualan di lokasi tersebut, tarif retribusi pedagang hanya dikenakan separuh atau 50 persen dari tarif normal.

Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Yogya Gunawan Nugroho Utomo, menjelaskan penerapan tarif retribusi sebesar 50 persen tersebut mengacu pada Perda 6/2018 terkait retribusi pelayanan pasar. "Tarif retribusinya sesuai perda nanti kita terapkan 50 persen," tandasnya, Rabu (3/5).

Dalam perda tersebut diatur retribusi pasar dihitung setiap meter persegi untuk penggunaan kios, los dan pelataran. Hal itu berdasarkan kelas pasar, golongan jenis dagangan, nilai strategis dalam se-

hari. Salah satunya ditetapkan retribusi pasar pada lahan penampungan dikenakan 50 persen dari tarif retribusi sesuai jam buka. Lahan penampungan yang dimaksud dalam perda, imbuhnya, sama halnya pada selter relokasi sementara.

Gunawan menambahkan, saat pedagang masih empati Pasar Sentul aktivitas berjualannya menggunakan bangunan permanen dan sarana prasarana lainnya. Sedangkan ketika empati selter atau penampungan, menggunakan tempat dan sarana prasarana

yang sifatnya sementara. Baik tempat seperti, kios lapak maupun fasilitas umum lainnya. Oleh karena itu dari aspek pelayanan perlu disesuaikan dengan retribusi yang selama ini dibayarkan. Penerapan tarif retribusi 50 persen dimulai atau berlaku sejak pungutan Mei.

"Kita buat untuk mendukung di tempat penampungan. Fasilitasnya sudah lengkap dan layak untuk berjualan. Tidak asal-asalan karena Pemkot Yogya membangun dengan dana yang lumayan besar," paparnya.

Pihaknya menegaskan sudah tidak ada pedagang yang berjualan di bangunan Pasar Sentul di Jalan Sultan Agung. Pasalnya selama dua minggu ke depan pada lokasi bangunan Pasar Sentul akan dilakukan pembersihan lahan oleh Bidang Aset Pemkot Yogya. Pembersihan lahan dengan pembongkaran bangunan pasar. Setelah itu Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya mulai melakukan revitalisasi dengan membangun ulang Pasar Sentul. Ditargetkan 15 Mei sudah dilakukan pembangunan fisik.

Sementara Lurah Pasar Sentul Yuriyanti, mengatakan para pedagang Pasar Sentul mulai berjualan di selter relokasi sementara se-



KR-Istimewa

Aktivitas pedagang Pasar Sentul di lokasi selter sementara Jalan Babaran.

jak 1 Mei 2023. Total ada 529 pedagang Pasar Sentul yang memiliki Kartu Bukti Pedagang (KBP) dan berhak menempati selter relokasi sementara. Jam operasional

juga sama seperti pasar pada umumnya dari pagi hingga siang, serta dijaga oleh petugas selama 24 jam.

"Memang belum semua pedagang berjualan karena

ada yang baru pindah di akhir-akhir sehingga masih menyiapkan lapaknya. Selama menempati selter ada pengurangan tarif retribusi pasar," katanya. **(Dhi)-f**

SEKTOR PARIWISATA HARUS BERIMPLIKASI PEMBANGUNAN Dampak Kunjungan Wisatawan Perlu Dikaji Komprehensif

YOGYA (KR) - Komisi B DPRD Kota Yogya menilai target kuartal pertama tahun ini atas kunjungan wisatawan sudah mampu terpenuhi. Namun demikian hal itu perlu dibarengi dengan kajian komprehensif mengenai dampak kunjungan tersebut terhadap pembangunan.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, menyebut jumlah kunjungan wisatawan merupakan salah satu indikator keberhasilan sektor kepariwisataan. "Dari lebaran tahun lalu, kunjungan wisatawan ke Kota Yogya meningkat cukup tajam. Pada lebaran tahun 2022 lalu tercatat ada sekitar 80.000 orang, sedangkan tahun ini mencapai sekitar 218.000 orang. Melihat gambaran ini maka target kuartal pertama tahun 2023 sebenarnya sudah tercapai dengan sangat maksimal," jelasnya, Rabu (3/5).

Sebagai daerah yang mengandalkan aspek jasa, maka tingkat kunjungan wisatawan sangat diharapkan. Idealnya sektor pariwisata tersebut harus berimplikasi terhadap pembangunan. Terutama meliputi aspek eko-

nomi sebagai sumber devisa dan penerimaan pajak, aspek ketenagakerjaan sebagai penciptaan lapangan kerja, dan aspek kebudayaan sebagai pengenalan kearifan lokal.

Secara lebih luas, imbuh Toro, sapaan akrabnya, tujuan kepariwisataan sebenarnya sudah dijabarkan dalam UU 10/2009. Di antaranya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, memajukan kebudayaan dan sebagainya. "Ketika data kunjungan wisatawan lebaran tahun ini diketahui meningkat, maka perlu ada data selanjutnya yang lebih luas hingga diketahui seberapa besar pengaruhnya bagi pembangunan di Kota Yogya," imbuhnya.

Kajian data komprehensif itu meliputi lama tinggal wisatawan, sebaran kunjungan hingga berkaitan dengan uang yang dibelanjakan. Kemudian bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD), kampung wisata, UMKM dan lainnya. Khususnya dampak yang bermuara pada pen-

dapatan dan kesejahteraan masyarakat di Kota Yogya sesuai dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Toro bahkan berharap kajian tersebut diimbangi pula dengan berbagai perspektif yang berkembang mengenai dunia kepariwisataan. Seperti menyikut viralnya di media sosial mengenai tarif parkir maupun kuliner yang dinilai nuthuk hingga dampaknya terhadap persepsi publik. "Seluruh hasil kajian itu selanjutnya menjadi bahan bagi pemerintah kota dalam menentukan arah kebijakan strategis bagi pengembangan pariwisata," katanya.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, sebelumnya menyebut kunjungan wisatawan lebaran tahun ini periode 19-25 April 2023 di Kota Yogya tercatat 218.135 wisatawan. Masing-masing terdiri dari 213.484 wisatawan nusantara dan 4.651 wisatawan mancanegara. Sedangkan lama tinggal wisatawan hampir mencapai dua hari. **(Dhi)-f**

KEKEBALAN TUBUH MASYARAKAT YOGYA DINILAI BAIK Varian Baru Covid-19 Tetap Diwaspadai

YOGYA (KR) - Sejumlah negara termasuk Indonesia dikonfirmasi terjadi kenaikan jumlah penduduk yang dinyatakan positif Covid-19. Terutama seiring temuan sub varian baru yakni Arcturus. Kendati tidak terjadi lonjakan di Kota Yogya namun potensi kenaikan kasus tetap diwaspadai.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut kasus di Kota Yogya cenderung sangat landai. "Memang ada peningkatan di Indonesia ya, namun di Kota Yogya juga masih ada. Tapi memang varian ini itu gampang sembuh. Alhamdulillah berdasarkan survei kekebalan tubuh di Yogya cukup baik," jelasnya, Selasa (2/5).

Sepanjang tahun ini pada periode 1 Januari hingga 30 April 2023 di Kota Yogya tercatat ada 275 kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19, dengan satu kasus meninggal dunia serta 220 kasus dinyatakan sembuh atau selesai menjalani isolasi. Sedangkan pada 1 Mei 2023 lalu terdapat penambahan delapan kasus positif dengan empat orang dinya-

takan sembuh atau selesai isolasi.

Emma menambahkan RS Jogja juga sempat merawat enam pasien dengan positif Covid-19. Akan tetapi pasien tersebut bukan murni Covid-19 melainkan memiliki penyakit namun setelah dicek untuk tindakan medis lain ternyata positif. Rata-rata setelah dirawat tiga hari juga sudah dinyatakan negatif atau sembuh. "Artinya kita harus tetap waspada kalau Covid-19 masih belum sepenuhnya hilang, masih ada. Tapi jika kita lihat walau pariwisata sudah terbuka tanpa ada PPKM lagi namun angkanya masih relatif kecil," ungkapnya.

Dirinya memaparkan, tingkat kekebalan tubuh masyarakat di Kota Yogya saat ini sudah menyentuh di atas 90 persen. Dengan kata lain herd immunity sudah mampu terbentuk sehingga tidak mudah rentan terhadap paparan virus Covid-19. Hal ini salah satunya tingginya capaian vaksinasi yang sudah dijalani oleh masyarakat. Kendati demikian, protokol kesehatan tetap tidak boleh dixepelekan terutama untuk rutin menjaga

kebersihan dan pola hidup sehat.

Hingga saat ini, seluruh puskesmas dan rumah sakit di Kota Yogya juga tetap melayani vaksinasi Covid-19 baik untuk dosis pertama, kedua, booster maupun booster kedua. Hanya, capaian vaksinasi Covid-19 booster kedua masih di kisaran angka 30 persen. Dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk melengkapi vaksin booster kedua bagi yang telah memenuhi persyaratan.

"Memang agak susah ya kalau tidak ada aturan yang mewajibkan untuk booster kedua. Apalagi kekebalan tubuh sudah bagus sehingga ada yang merasa tidak perlu menambah booster. Tetapi yang perlu diwaspadai ialah lansia dengan komorbid," urainya.

Oleh karena itu dirinya mendorong masyarakat agar melengkapi vaksin booster kedua di fasilitas layanan kesehatan terdekat. Ketersediaan vaksin di Kota Yogya dinilai mencukupi kebutuhan. Jika stok dosis habis, maka sewaktu-waktu bisa mengajukan ke DIY. **(Dhi)-f**

Teras Malioboro 1 Adakan Fashion Show

YOGYA (KR) - Teras Malioboro 1 sebagai destinasi wisata dan belanja oleh-oleh khas Yogya berada di kawasan Malioboro. Di bawah naungan UPT Balai Layanan Bisnis dan UMKM Dinas Koperasi dan UKM DIY turut berpartisipasi dalam kegiatan tahunan PKK DIY memperingati Hari Kartini 2023.

"Partisipasi Teras Malioboro 1 antara lain mempersembahkan Lomba Line Dance Umum, Minggu (30/4) dan Lomba Fashion Show, Selasa(2/5) dengan tajuk "Kartini Masa Kini", tutur Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nuryatsiwi, saat membuka Lomba Fashion Show, Selasa (2/5) di halaman TM 1.

Dijelaskan lomba fashion show diikuti antar lembaga OPD dan lembaga wanita



KR-Juvinlarto

Tim Line Dance, Bhayangkari meraih Juara 1.

DIY untuk dapat tampil menunjukkan eksistensi perjuangan perempuan dalam visualisasi masa kini sebagai representatif peran serta perempuan dalam pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan DIY. Diikuti 31 peserta, lomba fashion ini menantang kreativitas peserta dapat berkreasi memadupadankan busana wajib dari produk-produk fashion Teras Malioboro 1,"

jelasnya.

Sebelumnya, Paniradya Pati Keistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho saat membuka Line Dance Competition yang diikuti 10 group peserta, Minggu (30/4) di halaman TM 1 menegaskan Pemda DIY terus berkomitmen mendukung UMKM, tenant Teras Malioboro (TM) 1 yang terdiri 519 tenant laki-laki dan 369 perempuan. "Sudah banyak perem-

puan beraktivitas di TM 1 sekaligus membantu pergerakan ekonomi keluarga dan masyarakat dengan eksis mengembangkan UMKM. Sesuai tema Perempuan Berdaya, Cerdas, Berpolitik untuk mewujudkan Yogyakarta Istimewa yang Berbudaya, agar perempuan juga aktif dan cerdas, jangan mudah terprovokasi hoax di medsos yang memecah belah," tegasnya.

Pemenang Lomba Line dance. juara 1-3, Bhayangkari (Polda DIY), Jape Methe 3 (umum) dan Mutiara (umum). Sedang pemenang Lomba Fashion Show "Kartini Masa Kini", juara 1-3 Tim Penggerak PKK Bantul, Biro Organisasi Setda DIY, dan Kesbangpol DIY, juara favorite Bhayangkari Kabupaten Bantul. **(Vin)-f**

Forkom Pokdarwis Gelar 'Wisata Njeron Beteng'

YOGYA (KR) - Forum Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Forkom Pokdarwis), Kemantren Kraton, Yogyakarta mengadakan event 'Wisata Njeron Beteng'. Dalam acara itu peserta diajak menikmati wisata budaya, bangunan cagar budaya, seni dan adat istiadat baik yang berada di lingkungan Kraton dan sekitarnya. Peserta 38 orang ini mewakili lembaga/dinas, perbankan, perusahaan dan asosiasi.

"Wisata ini dimulai dari Plaza Pasar Ngasem dengan sarapan jajanan pasar. dilanjutkan jalan kaki menuju Ndalem Mangkubumen untuk mewiru kain jarik. Setelah itu peserta menuju Kraton dan Tamansari, di kampung Cyber, Tamansari peserta diajak membuat dan menikmati menu angkringan," kata panitia pelaksana sekaligus Ketua Pokdarwis Panembahan Gumregah, Dr Y Sri Susilo MSI, Selasa (2/5).

Sebelum finish di Plaza Pasar Ngasem, peserta mampir di event Festival Njeron Beteng dan Festi-

val Kampung Wisata di Alun-alun Selatan yang diselenggarakan Dispar Kota Yogyakarta.

"Event ini diadakan untuk memperkenalkan potensi wisata di wilayah sekitar Kraton. Wisata Njeron Beteng selama ini identik dengan Kraton dan Tamansari, padahal di wilayah Kraton (Kelurahan Penembahan, Kadipaten, dan Patehan) mempunyai potensi yang layak untuk dipromosikan kepada wisatawan domestik dan asing," kata Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BP-PD DIY), GKR Bendara. Berkaitan dengan hal tersebut GKR Bendara memprakarsai paket 'Wisata Njeron Beteng' dengan melibatkan 3 Pokdarwis di wilayah Kraton dan Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) selaku pelaku industri pariwisata.

"Kami Dinas Pariwisata DIY menyambut baik dan mendukung paket wisata ini, karena potensi wisata di sekitar Kraton memang layak dipromosikan," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo.

Ia berharap pengurus Pokdarwis bekerjasama dengan GIPI DIY selaku pelaku industri pariwisata untuk menyiapkan paket 'Wisata Njeron Beteng' dengan memperhatikan aspek daya tarik, harga jual dan kebutuhan konsumen wisata. Prinsip atraksi, aksesibilitas dan amenitas (3A) harus menjadi dasar pengelolaan dari paket wisata tersebut.

"Kami juga menyambut baik ide dan Prakarsa GKR Bendara untuk mulai memperkenalkan paket Wisata Njeron Beteng," ujar Ketua GIPI DIY Bobby Ardyanto SA. Dikatakan, anggota GIPI DIY siap mendukung dengan mempromosikan dan sekaligus menjual paket wisata tersebut kepada wisatawan domestik maupun asing. Untuk itu pengurus Pokdarwis harus cermat dalam membuat paket wisata yang mempunyai daya tarik dan sekaligus daya jual. Berkaitan dengan hal tersebut anggota GIPI DIY siap bersinergi dan berkolaborasi untuk memasarkan paket 'Wisata Njeron Beteng'. **(Ria)-f**



KR-Istimewa

GKR Bendara dan para peserta 'Wisata Njeron Beteng' saat berfoto bersama.



KR - Istimewa

Tim Manajemen dari jaringan Swiss-Belhotel International yang membawahi Swiss-Belboutique dan Zest Hotel Yogyakarta diwakili oleh Yuniar Hidayat (Director Of Sales & Marketing Swiss-Belboutique), Tyantoro (Sales Manager Swiss-Belboutique), Sankar Adityas (Public Relations Manager Swiss-Belboutique), Suci Nur Aini (Sales Executive Zest Hotel) dan Ryan Budi Setiawan (Sales Manager Zest Hotel) melakukan kunjungan dan silaturahmi ke SKH Kedaulatan Rakyat diterima oleh Agung Susilo selaku Manager Iklan.